

protein mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya, begitu juga dengan pangan hewani. Pada tahun 2022, ketersediaan protein yang berasal dari pangan nabati berjumlah 52,98 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani berjumlah 31,98 gram/kapita/hari. Kemudian pada tahun 2023 ketersediaan protein yang berasal dari pangan nabati turun menjadi 52,56 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani turun t menjadi 29,29 gram/kapita/hari. Selanjutnya pada tahun 2024 ketersediaan protein yang berasal dari pangan nabati turundari tahun sebelumnya menjadi 52,40 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani turun lagi menjadi 26,74 gram/kapita/hari.

Ketersediaan protein terbesar dari tahun-ketahun disumbangkan oleh kelompok pangan padi-padian, masing-masing pada tahun 2022 sebesar 41,42 gram/kapita/hari, pada tahun 2023 sebesar 41,70 gram/kapita/hari dan pada tahun 2024 sebesar 40,35 gram/kapita/hari. Ketersediaan protein terkecil dari tahun ke tahunnya berasal dari minyak dan lemak yaitu 0,03 gram/kapita/hari pada tahun 2022 dan 3023, dan pada tahun 2024 menjadi 0,02 gram/kapita/hari.

Secara keseluruhan, ketersediaan protein pada tahun 2022 adalah sebesar 84,97 gram/kapita/hari, turun pada tahun 2023 menjadi 81,85 gram/kapita/hari dan pada tahun 2024 diperkirakan akan turun dari tahun sebelumnya menjadi 79,14 gram/kapita/hari.

3.4.1. Komposisi Ketersediaan Protein

Komposisi ketersediaan protein di Pasaman tahun 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini

Tabel 14
Komposisi Ketersediaan Protein Tahun 2022 - 2024

No	Tahun	Ketersediaan Protein (Gram/kapita/hari)		
		Pencapaian	Dianjurkan	Persentase (%)
1	2022	84,97	63	134,87
2	2023	81,85	63	129,92
3	2024	79,14	63	125,62

Sumber : Data olahan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman Tahun 2023

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa komposisi ketersediaan protein pada tahun 2022 sampai dengan 2024 telah melebihi angka kecukupan gizi yang dianjurkan menurut PPH ketersediaan (63,0 gram/kapita/hari), dimana pada tahun 2022 ketersediaan energi berjumlah 84,97 gram/kapita/hari (134,87 persen), pada tahun 2023 turun menjadi 81,85 gram/kapita/hari (129,92 persen) dan pada tahun 2024 diproyeksikan akan turun menjadi 79,14 gram/kapita/hari (125,62 persen)

3.5. Ketersediaan Lemak

Didalam menghitung ketersediaan lemak, satuan yang digunakan adalah gr/kapita/hari. Untuk lebih jelasnya gambaran ketersediaan lemak selama tahun 2022, 2023 dan 2024, dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini

Tabel 15
Ketersediaan Lemak untuk Dikonsumsi Penduduk Pasaman
Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2022 - 2024

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Lemak (Gram/kapita/hari)		
		2022	2023*)	2024**)
A	Pangan Nabati	31,04	31,22	28,91
1	Padi-padian	8,44	8,23	8,29
2	Makanan berpati	0,09	0,10	0,10
3	Gula	0,03	0,03	0,03
4	Buah biji berminyak	4,54	4,64	4,72
5	Buah-buahan	0,46	0,47	0,47
6	Sayur-sayuran	0,50	0,51	0,51
7	Minyak dan lemak	17,32	17,65	15,21
B	Pangan Hewani	18,37	15,32	15,33
8	Daging	13,51	10,52	12,74
9	Telur	1,89	1,90	1,81
10	Susu	0,12	0,12	0,17
11	Ikan	2,52	2,40	3,85
	Jumlah	49,41	46,54	44,25

Sumber : Data olahan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman Tahun 2023

Dari data yang disajikan pada tabel 15 diatas terlihat bahwa jumlah ketersediaan lemak pangan nabati dari tahun ke tahun jauh lebih besar daripada jumlah ketersediaan lemak yang berasal dari pangan hewani. Secara umum, pangan hewani ketersediaan lemaknya mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun, begitu pula dengan pangan nabati . Pada tahun 2022, ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati berjumlah 31,04 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani

berjumlah 18,37 gram/kapita/hari. Kemudian pada tahun 2023 ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati naik menjadi 31,22 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani turun menjadi 15,32 gram/kapita/hari. Selanjutnya pada tahun 2024 ketersediaan lemak yang berasal dari pangan nabati turun dari tahun sebelumnya menjadi 28,91 gram/kapita/hari, sedangkan yang berasal dari pangan hewani meningkat menjadi 15,33 gram/kapita/hari.

Ketersediaan lemak terbesar dari tahun-ketahun disumbangkan oleh kelompok pangan padi - padian, masing-masing pada tahun 2022 sebesar 8,44 gram/kapita/hari, pada tahun 2023 menurun menjadi 8,23 gram/kapita/hari dan pada tahun 2024 diproyeksikan meningkat menjadi 8,29 gram/kapita/hari. Ketersediaan lemak terkecil dari tahun ke tahunnya berasal dari gula, dimana pada tahun 2022, 2023 dan 2024 jumlahnya sama yaitu 0,03 gram/kapita/hari.

Secara keseluruhan, ketersediaan lemak pada tahun 2022 adalah sebesar 49,41 gram/kapita/hari, menurun pada tahun 2023 menjadi 46,54 gram/kapita/hari dan pada tahun 2024 diperkirakan akan turun menjadi 44,25 gram/kapita/hari.

BAB IV

IKHTISAR

4.1. Gambaran Kondisi Ketersediaan Pangan Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024

Gambaran mengenai kondisi ketersediaan pangan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 menurut kelompok pangan berdasarkan Neraca Bahan Makanan dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.1. Padi-padian

Pada tahun 2022 penyediaan padi-padian di Pasaman berasal dari produksi (285.745 ton) dan impor (363 ton), kemudian dikurangi ekspor (101.339 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 182.475 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (8.191 ton), tercecer sebanyak 8.258 ton sehingga ketersediaan bahan makanan (53.819 ton) dan tercecer. Ketersediaan padi-padian untuk dikonsumsi adalah sebanyak 174,56 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 1.720 kkal/kapita/hari. Sementara ketersediaan proteinnya berjumlah 41,42 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 8,44 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan padi-padian di Pasaman berasal dari produksi (290.973 ton) dan impor (634 ton), kemudian dikurangi ekspor (106.316 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 183.343 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (8.405 ton), tercecer sebanyak 8.282 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (53.682 ton) dan. Ketersediaan padi-padian untuk dikonsumsi adalah sebanyak 171,4 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 1.689 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 40,71 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 8,23 gram/kapita/hari.

Menurut hasil proyeksi, pada tahun 2024 penyediaan padi-padian di Pasaman berasal dari produksi (296.679 ton) dan impor (651 ton), kemudian dikurangi ekspor (110.493 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 184.831 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (8.642ton), tercecer sebanyak 8.356 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (54.145 ton). Ketersediaan padi-padian untuk dikonsumsi adalah sebanyak 170,22 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan

energi sebesar 1.676 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 40,35 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 8,29 gram/kapita/hari.

4.1.2. Makanan Berpati

Pada tahun 2022 penyediaan makanan berpati di Pasaman berasal dari produksi (2.066 ton) dan impor (591 ton), dari hasil pengurangan nilai ekspor (0 ton) , sehingga jumlah penyediaannya adalah (2.657 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (53 ton), tercecer sebanyak 1,23 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.602 ton). Ketersediaan makanan berpati untuk dikonsumsi adalah sebanyak 8,44 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 28 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,19 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,09 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan makanan berpati di Pasaman berasal dari produksi (2.128 ton) dan impor (617 ton), dari hasil pengurangan nilai ekspor (0 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah senilai jumlah produksi (2.745). Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (55 ton), tercecer sebanyak 1,27 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.689 ton). Ketersediaan makanan berpati untuk dikonsumsi adalah sebanyak 8,59 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 28 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,19 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,10 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan makanan berpati di Pasaman berasal dari produksi (2.171 ton). Tidak ada yang berasal dari perubahan stok. Selanjutnya ditambah dengan nilai impor sebesar 621 ton dan dikurangi dengan nilai ekspor sebesar 0 ton, sehingga jumlah penyediaannya menjadi 2.792 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (56 ton), tercecer sebanyak 1,29 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.734 ton). Ketersediaan makanan berpati untuk dikonsumsi adalah sebanyak 8,60 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 28 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,19 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,10 gram/kapita/hari.

4.1.3. Gula

Pada tahun 2022 penyediaan gula di Pasaman berasal dari impor (2.911 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 2.911 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut tercecer sebanyak 118 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.793 ton). Ketersediaan gula untuk dikonsumsi adalah sebanyak 9 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 90 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,01 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,03 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan gula di Pasaman berasal dari impor (2.612 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 2.612 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut tercecer sebanyak 106 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.506 ton). Ketersediaan gula untuk dikonsumsi adalah sebanyak 8 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 80 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,01 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,03 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan gula di Pasaman berasal impor (2.778 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 2.778 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut tercecer sebanyak 113 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.665 ton). Ketersediaan gula untuk dikonsumsi adalah sebanyak 8 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 84 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,01 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,03 gram/kapita/hari.

4.1.4. Buah Biji Berminyak

Pada tahun 2022 penyediaan buah biji berminyak di Pasaman berasal dari produksi (1.012 ton), ditambah dengan nilai impor sebesar 2.897 ton sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.596 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (13 ton), diolah untuk makanan (529 ton), tercecer sebanyak 153 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.900 ton). Ketersediaan buah biji berminyak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 9 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 96 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 8,70 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 4,54 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan buah biji berminyak di Pasaman berasal dari produksi (1.024 ton), ditambah dengan nilai impor sebesar 3.036 ton sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.724 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (14 ton), diolah untuk makanan (533 ton), tercecer sebanyak 159 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (3.017 ton). Ketersediaan buah biji berminyak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 9 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 98,34 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 8,94 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 4,64 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan buah biji berminyak di Pasaman berasal dari produksi (1.030 ton), ditambah dengan nilai impor sebesar 3.156 ton sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.842 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, kemudian digunakan untuk pakan (15 ton), diolah untuk makanan (535 ton), tercecer sebanyak 164 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (3.128 ton). Ketersediaan buah biji berminyak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 10 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 100 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 9,15 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 4,72 gram/kapita/hari.

4.1.5. Buah-buahan

Pada tahun 2022 penyediaan buah-buahan di Pasaman berasal dari produksi (14.366 ton) dan impor (3.822 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 18.188 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 202 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (17.986 ton). Ketersediaan buah-buahan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 58 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 53,3 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,60 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,46 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan buah-buahan di Pasaman berasal dari produksi (14.794 ton) dan impor (3.935 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 18.729 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 208 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (18.521 ton). Ketersediaan buah-buahan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 59,14 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 54 kkal/kapita/hari.

Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 1 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,47 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan buah-buahan di Pasaman berasal dari produksi (15.093 ton) dan impor (4.055 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi (19.148 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak (213 ton) sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (18.935 ton). Ketersediaan buah-buahan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 60 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 54 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 1 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,47 gram/kapita/hari.

4.1.6. Sayur-sayuran

Pada tahun 2022 penyediaan sayur-sayuran di Pasaman berasal dari produksi (5.357 ton) dan impor (11.087 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 16.444 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (93 ton), tercecer sebanyak 303 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (16.047 ton). Ketersediaan sayur-sayuran untuk dikonsumsi adalah sebanyak 52 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 50 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2,04 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,50 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan sayur-sayuran di Pasaman berasal dari produksi (5.517 ton) dan impor (11.489 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 17.006 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (96 ton), tercecer sebanyak 312 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (16.598 ton). Ketersediaan sayur-sayuran untuk dikonsumsi adalah sebanyak 53 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 51 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 1 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan sayur-sayuran di Pasaman berasal dari produksi (5.628 ton) dan impor (11.605 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 17.233 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (97 ton), tercecer sebanyak 317 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (16.820 ton). Ketersediaan sayur-sayuran untuk dikonsumsi adalah sebanyak 52,88 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar

51 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 1 gram/kapita/hari.

4.1.7. Daging

Pada tahun 2022 penyediaan daging di Pasaman berasal dari produksi (3.363 ton), impor (9.643 ton), ekspor (1.983 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah (11.023 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 428 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (10.595 ton) dan. Ketersediaan daging untuk dikonsumsi adalah sebanyak 34,37 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 166 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 10,59 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 13,51 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan daging di Pasaman berasal dari produksi (4.818 ton), impor (6.312 ton), ekspor (2.394 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah (8.736 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 340 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (8.396 ton). Ketersediaan daging untuk dikonsumsi adalah sebanyak 26,81 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 131 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 8,46 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 10,52 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan daging di Pasaman berasal dari produksi (5.024 ton), impor (6.617 ton), ekspor (2.514 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah (9.127 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 357 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (8.770 ton). Ketersediaan daging untuk dikonsumsi adalah sebanyak 27,57 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 135 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 8,82 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 10,80 gram/kapita/hari.

4.1.8. Telur

Pada tahun 2022 penyediaan telur di Pasaman berasal dari produksi (373 ton), impor (2.021 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah (2.395 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (58 ton), tercecer sebanyak 0 ton sehingga

ketersediaan untuk bahan makanan (2.337 ton). Ketersediaan telur untuk dikonsumsi adalah sebanyak 7,58 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 26 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2,05 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 1,89 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan telur di Pasaman berasal dari produksi (410 ton), impor (2.034 ton, sehingga jumlah penyediaannya adalah (2.444 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (59 ton), tercecer sebanyak 0 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.385 ton). Ketersediaan telur untuk dikonsumsi adalah sebanyak 7,62 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 26 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2,06 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 1,90 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan telur di Pasaman berasal dari produksi (430 ton), impor (2.045 ton), sehingga jumlah penyediaannya adalah (2.476 ton). Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (63 ton), tercecer sebanyak 0 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (2.413 ton). Ketersediaan telur untuk dikonsumsi adalah sebanyak 7,59 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 20,78 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 2,05 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 1,89 gram/kapita/hari.

4.1.9.Susu

Pada tahun 2022 penyediaan susu di Pasaman berasal dari impor (422 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 422 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 4 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (378 ton). Ketersediaan susu untuk dikonsumsi adalah sebanyak 1,23 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 2 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,11 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,12 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan susu di Pasaman berasal dari impor (430 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 430 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 4,30 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (385 ton). Ketersediaan susu untuk dikonsumsi adalah sebanyak 1,23 kg/kapita/tahun dengan

ketersediaan energi sebesar 2 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,11 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,12 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan susu di Pasaman berasal dari impor (428 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 428 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 4,28 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (384 ton). Ketersediaan susu untuk dikonsumsi adalah sebanyak 1,21 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 2 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,11 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 0,12 gram/kapita/hari.

4.1.10. Ikan

Pada tahun 2022 penyediaan ikan di Pasaman berasal dari produksi (60.469 ton), impor (5.075 ton), dan ekspor (44.959 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 20.585 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (2.293 ton), tercecer sebanyak 184 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (18.108 ton). Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 58,73 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 105 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 19,22 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 2,52 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan ikan di Pasaman berasal dari produksi (62.873 ton), impor (5.040 ton), dan ekspor (47.522 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 20.392 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (2.429 ton), tercecer sebanyak 182 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (17.782 ton). Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 56,77 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 101 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 18,66 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 2,40 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan ikan di Pasaman berasal dari produksi (64.028 ton), impor (5.244 ton), dan ekspor (51.271 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 18.001 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, dijadikan bibit (2.519 ton), tercecer

sebanyak 159 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (15.322 ton). Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi adalah sebanyak 48,17 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 86 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 15,76 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 2,12 gram/kapita/hari.

4.1.11. Minyak dan lemak

Pada tahun 2022 penyediaan minyak dan lemak di Pasaman hanya berasal dari produksi (55 ton) dan impor (3.708 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.763 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 0 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (3.763 ton). Ketersediaan minyak dan lemak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 12,21 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 301 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,03 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 16,98 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2023 penyediaan minyak dan lemak di Pasaman hanya berasal dari produksi (97 ton) dan impor (3.831 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.887 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 0 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (3.887 ton). Ketersediaan minyak dan lemak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 12,41 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 306 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,03 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 17,25 gram/kapita/hari.

Pada tahun 2024 penyediaan minyak dan lemak di Pasaman hanya berasal dari produksi (15 ton) dan impor (3.552 ton), sehingga jumlah penyediaannya menjadi 3.567 ton. Dari jumlah penyediaan tersebut, tercecer sebanyak 0 ton sehingga ketersediaan untuk bahan makanan (3.567 ton). Ketersediaan minyak dan lemak untuk dikonsumsi adalah sebanyak 11,22 kg/kapita/tahun dengan ketersediaan energi sebesar 277 kkal/kapita/hari. Sementara itu ketersediaan proteinnya berjumlah 0,01 gram/kapita/hari dan ketersediaan lemak berjumlah 14,80 gram/kapita/hari.

4.2. Realisasi Ketersediaan Energi Dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan Tingkat Ketersediaan dan Tingkat Konsumsi

Realisasi ketersediaan energi bila dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan tingkat ketersediaan dan tingkat konsumsi untuk tahun 2022, 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

4.2.1. Realisasi ketersediaan energi dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan tingkat ketersediaan dan tingkat konsumsi Tahun 2022

Realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi di Pasaman tahun 2022, bila dikaitkan dengan target Pola Pangan Harapan (PPH), maka realisasi ketersediaannya sebesar 2.641 Kkal/kap/hr, (telah mencapai 125,76 % dari target penyediaan 110,04 % dari target konsumsi).

Realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target konsumsi telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (163,81 %), minyak dan lemak (144,76 %) dan pangan hewani (119,05 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah umbi-umbian (30,95 %), buah/biji berminyak (6,35 %), kacang-kacangan (88,57 %), gula (85,71 %), Sayur-sayuran (72,22 %) dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok pangan padi -padian (143,33 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh pangan buah/biji berminyak (5,55 %).

Kemudian realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target penyediaan telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (143,33 %), pangan hewani (104,07 %), serta minyak dan lemak (126,67 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah umbi-umbian (27,08 %), buah/biji berminyak (5,55 %), kacang – kacang (77,5 %), gula (75 %), sayur dan buah (63,19 %) dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok Padi-padian (143,33 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh kelompok buah/biji berminyak 5,55 %.

4.2.2 Realisasi ketersediaan energi dibandingkan dengan Pola Pangan Harapan tingkat ketersediaan dan tingkat konsumsi Tahun 2023

Realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi di Pasaman tahun 2023, bila dikaitkan dengan target Pola Pangan Harapan (PPH), maka realisasi ketersediaannya sebesar 2.570 Kkal/kap/hr, (telah mencapai 107,08 % dari target penyediaan dan 122,38 % dari target konsumsi).

Kemudian dapat pula diketahui bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target penyediaan telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (140,75 %), minyak dan lemak (129,17 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah pangan hewani (90,27 %), umbi-umbian (27,78 %), buah/biji berminyak (5,56 %), kacang – kacangan (79,67 %), sayur dan buah (63,89 %), gula (66,67 %), dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok padi-padian (140,75 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh kelompok buah/biji berminyak (5,56 %).

Selanjutnya dari data diatas juga terlihat bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target konsumsi telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (160,67 %), minyak dan lemak (147,62 %) dan pangan hewani (103,17 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah umbi-umbian (31,75 %), buah/biji berminyak (6,35 %), kacang – kacangan (90,48 %), sayur dan buah (73,02 %), gula (76,19 %), dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok padi-padian (160,67 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh kelompok buah/biji berminyak (6,35 %).

4.2.3 Realisasi ketersediaan energi dibandingkan dengan pola pangan harapan tingkat ketersediaan dan tingkat konsumsi Tahun 2024

Realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi di Pasaman tahun 2024, bila dikaitkan dengan target Pola Pangan Harapan (PPH), maka realisasi ketersediaannya sebesar 2.524 Kkal/kap/hr, (telah mencapai 105,92 % dari target penyediaan dan 121,05 % dari target konsumsi).

Dari data tersebut juga terlihat bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target konsumsi telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (159,62 %), minyak dan lemak (133,81 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah pangan hewani (98,81 %), umbi-umbian (31,75 %), buah/biji berminyak (6,35 %), kacang – kacangan (92,38 %), sayur dan buah (73,81 %), gula (80 %), dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok padi - padian (159,62 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh buah/biji berminyak (6,35 %).

Selanjutnya dari data diatas terlihat pula bahwa realisasi ketersediaan energi untuk dikonsumsi pada beberapa kelompok pangan bila dikaitkan dengan target penyediaan telah melebihi target, diantaranya adalah padi-padian (139,67 %), minyak dan lemak (117,08 %). Namun beberapa kelompok pangan lainnya ternyata belum memenuhi target, diantaranya adalah pangan hewani (86,46 %), umbi-umbian (27,78 %), buah/biji berminyak (5,56 %), kacang-kacangan (80,83 %), sayur dan buah (64,58 %), gula (70 %), dan kelompok pangan lain-lain (0,00 %). Persentase pencapaian target ketersediaan energi tertinggi adalah kelompok padi - padian (139,67 %) dan yang terendah adalah kelompok lain-lain (0,00 %), kemudian diikuti oleh buah/biji berminyak (5,56 %).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa ketersediaan pangan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum ketersediaan energi pada tahun 2022, 2023 dan 2024 telah melebihi PPH pada tingkat ketersediaan (realisasi ketersediaan energi > 2.400 Kkal/kap/hari) dan telah melebihi PPH pada tingkat konsumsi (realisasi ketersediaan energi > 2.100 Kkal/kap/hari). Begitu pula dengan protein, secara umum ketersediaan protein telah melebihi PPH pada tingkat ketersediaan (realisasi ketersediaan protein > 63 gr/kap/hari) dan telah melebihi PPH pada tingkat konsumsi (realisasi ketersediaan protein > 57 gr/kap/hari).
2. Pada tahun 2022 ketersediaan energi sebesar 2.641 kkal/kapita/hari, tahun 2023 sebesar 2.570 kkal/kapita/hari dan tahun 2024 sebesar 2.524 kkal/kapita/hari. Sedangkan ketersediaan protein sebesar 84,97 gram/kapita/hari pada tahun 2022, tahun 2023 sebesar 81,85 gram/kapita/hari dan tahun 2024 sebesar 79,14 gram/kapita/hari.
3. Ketersediaan energi, protein dan lemak dari tahun 2022 sampai 2024 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya namun angkanya masih berada diatas kebutuhan energi, protein dan lemak yang akan dikonsumsi.

5.2. Saran

1. Hasil analisa ketersediaan pangan yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan kita bersama terutama bagi pihak pengambil kebijakan dalam mendukung upaya stabilitas dan peningkatan ketersediaan pangan sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.
2. Bagi komoditi yang memperlihatkan kondisi ketersediaan pangan yang tergolong rendah agar dapat menyusun strategi untuk meningkatkan ketersediaan pangan untuk kecukupan pangan daerah.

3. Komoditi yang menyebabkan inflasi tinggi supaya diatur pola tanamnya agar produksi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan penduduk.

**Ketersediaan Pangan Secara Natura di Kabupaten Pasaman
Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (ATAP Tahun 2022)**

No.	Komoditi	Produksi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi (Kg/kap/th)	Kebutuhan (Ton)	+/-
1	2	3	4	5	6	7=4-6
A. Pangan Nabati						
1	Padi	144.110			-	-
	Beras	62.993	51.298	121,9	37.583	13.715
2	Jagung	78.643	361	0,5	154	207
3	Kedelai	-	1.707	5,2	1.603	104
4	Ubi Kayu	1.255	1.791	5,8	1.788	3
5	Ubi Jalar	811	812	0,9	277	535
6	Kacang tanah	194	91	0,2	62	29
7	Kacang hijau	25	186	0,4	123	63
8	Sayur - sayuran	4.342	12.470	39,9	12.292	178
	Cabe	911	2.301	7,2	2.217	84
	Bawang merah	68	1.276	4,0	1.246	30
9	Buah - buahan	14.366	17.986	27,7	8.540	9.446
B. Pangan Hewani						
10	Daging	471	868	2,8	863	5
11	Telur	374	2.337	7,4	2.281	56
12	Susu	-	378	1,2	370	8
13	Ikan	60.469	18.108	24,2	7.461	10.647

Ctt :

- Jumlah penduduk Kab. Pasaman Tahun 2023 adalah 313.200 jiwa, sumber : BPS
 - Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, daging, telur dan susu, sumber : Dinas Pertanian Kab. Pasaman
 - Produksi ikan, sumber : Dinas Perikanan dan Pangan Kab Pasaman
- Data konsumsi :sumber: Susenas 2022

**Ketersediaan Pangan Secara Natura di Kabupaten Pasaman
Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (ARAM Tahun 2023)**

No.	Komoditi	Produksi (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Konsumsi (Kg/kap/th)	Kebutuhan (Ton)	+/-
1	2	3	4	5	6	7=4-6
A. Pangan Nabati						
1	Padi	146.992			-	-
	Beras	63.143	51.359	121,9	38.179	13.180
2	Jagung	80.838	5.903	0,5	157	5.746
3	Kedelai	-	1.818	5,2	1.629	189
4	Ubi Kayu	1.293	1.856	5,8	1.817	39
5	Ubi Jalar	835	833	0,9	282	551
6	Kacang tanah	200	93	0,2	63	30
7	Kacang hijau	26	189	0,4	125	64
8	Sayur - sayuran	4.546	12.849	39,9	12.487	362
	Cabe	938	2.361	7,2	2.252	109
	Bawang merah	70	1.388	4,0	1.266	122
9	Buah - buahan	14.794	18.521	27,7	8.676	9.845
B. Pangan Hewani						
10	Daging	558	954	2,8	877	77
11	Telur	410	2.385	7,4	2.318	67
12	Susu	-	386	1,2	376	10
13	Ikan	62.873	17.782	24,2	7.579	10.202

Ctt :

- Jumlah penduduk Kab. Pasaman Tahun 2022 adalah 308.310 jiwa, sumber : BPS
 - Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, daging, telur dan susu, sumber : Dinas Pertanian Kab. Pasaman
 - Produksi ikan, sumber : Dinas Perikanan dan Pangan Kab Pasaman
- Data konsumsi :sumber: Susenas 2022